

PENGARUH PLACE ATTACHMENT TERHADAP REVISIT INTENTION PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG HATTA

Hilda Syaf'aini Harefa¹, Nurrahma Yanti², Shinta Nofita Sari³, Fransiska Tiurma Damanik⁴, M. Rinaldo Marajari⁵

¹ Fakultas Komunikasi dan Perpustakaan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

² Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, UIN Mahmud Yunus Batusangkar

³ Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Imam Bonjol Padang

⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sari Mutiara Indonesia

⁵ Perpustakaan Nasional RI UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Tanggal Dikirim: 18 Januari 2026

Tanggal Diterima: 22 Januari 2026

Tanggal DiPublish: 22 Januari 2026

Kata kunci: Place Attachment; Revisit Intention; Pemustaka; Perpustakaan

Penulis Korespondensi:

Hilda Syaf'aini Harefa

Email: hildash.26071989@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Perpustakaan sebagai pusat informasi dan literasi dituntut untuk mampu menciptakan pengalaman yang bermakna bagi pemustaka agar tercipta keinginan untuk berkunjung kembali. Salah satu faktor psikologis yang memengaruhi hal tersebut adalah *place attachment*, yaitu ikatan emosional antara individu dengan suatu tempat.

Tujuan: untuk menganalisis pengaruh *place attachment* terhadap *revisit intention* pemustaka di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta.

Metode: menerapkan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian mencakup seluruh pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Proklamator Bung Hatta pada periode Januari hingga Agustus 2025 sebanyak 6.622 orang. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan perhitungan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin, sehingga diperoleh sampel yang representatif sebanyak 98 responden. Teknik analisis data meliputi uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis, serta uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil: *place attachment* berpengaruh terhadap *revisit intention* pemustaka.

Kesimpulan: semakin kuat ikatan emosional pemustaka terhadap perpustakaan, maka semakin tinggi pula keinginan mereka untuk melakukan kunjungan ulang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan serta bahan pertimbangan yang berguna bagi pengelola perpustakaan dalam upaya meningkatkan mutu layanan dan kenyamanan lingkungan perpustakaan, sehingga mampu memperkuat *place attachment* pemustaka.

Jurnal Mutiara Manajemen

e-ISSN: 2579-759X

Vol. 10 No.2 Desember, 2025 (Hal 187-193)

Homepage: <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMM>

DOI: <https://doi.org/10.51544/jmm.v10i2.6730>

How To Cite: Harefa, Hilda Syaf'aini, Nurrahma Yanti, Shinta Nofita Sari, Fransiska Tiurma Damanik, and M. Rinaldo Marajari. 2025. "Pengaruh Place Attachment Terhadap Revisit Intention Pemustaka Di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta." *Jurnal Mutiara Manajemen* 10 (2): 187–193. [https://doi.org/https://doi.org/10.51544/jmm.v10i2.6730](https://doi.org/10.51544/jmm.v10i2.6730).



Copyright © 2025 by the Authors. Published by Program Studi: Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sari Mutiara Indonesia. This is an open access article under the CC BY-SA Licence ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)).

1. Pendahuluan

Perpustakaan bukan sekadar tempat penyimpanan buku, melainkan ruang sosial dan kultural bagi pemustaka dalam memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterikatan emosional. Dalam konteks layanan informasi modern, perpustakaan dituntut tidak hanya mampu menyediakan koleksi yang lengkap namun juga menciptakan hubungan emosional antara pemustaka dengan institusi perpustakaan tersebut. Hubungan emosional inilah yang dalam kajian psikologi lingkungan dan perilaku konsumen dikenal sebagai *place attachment* atau keterikatan tempat. *Place attachment* mengacu pada hubungan emosional, kognitif, dan fungsional yang berkembang antara individu dengan suatu lokasi tertentu sehingga individu merasa memiliki, menghargai, dan ingin mempertahankan keterikatan tersebut dalam jangka panjang (Mursil, Astuti, & Hawari, 2025).

Place attachment telah banyak diteliti dalam konteks pariwisata, destinasi wisata, dan ruang publik sebagai determinan perilaku pengunjung, termasuk *revisit intention* atau niat untuk kembali mengunjungi suatu tempat. Beberapa studi menunjukkan bahwa semakin kuat keterikatan pengunjung terhadap suatu lokasi, semakin tinggi kemungkinan mereka akan kembali berkunjung di masa mendatang. Misalnya, penelitian pada konteks wisata alam dan taman rekreasi menunjukkan hubungan signifikan antara *place attachment* dan *revisit intention* pengunjung (Darmatin & Ernawadi, 2024).

Dalam konteks pariwisata, literatur mengungkapkan bahwa *place attachment* memainkan peran penting dalam membentuk loyalitas pengunjung terhadap suatu destinasi, termasuk niat mereka untuk kembali ke lokasi tersebut pada masa datang. Analisis metastudi memperlihatkan bahwa dimensi *place attachment* memiliki pengaruh positif terhadap loyalitas wisatawan termasuk kembali berkunjung. Namun, terdapat temuan yang kontradiktif di mana beberapa penelitian tidak menemukan hubungan signifikan antara *place attachment* dan *revisit intention* pada model awal mereka, atau justru menjadikan keterikatan sebagai mediator antara pengalaman dan niat kunjungan ulang (Zou, Wei, Ding, & Xue, 2022).

Sementara sebagian besar kajian *place attachment* dan *revisit intention* dilakukan di bidang pariwisata, hubungan antara kedua variabel ini dalam konteks ruang pendidikan dan layanan informasi seperti perpustakaan masih sangat terbatas. Perpustakaan merupakan lingkungan yang unik, di mana pemustaka tidak hanya mencari informasi, tetapi juga menjalin hubungan dengan ruang, staf, budaya organisasi, dan aktivitas yang tersedia. Keterikatan semacam ini dapat memengaruhi kepuasan layanan, loyalitas, hingga niat pemustaka untuk kembali menggunakan fasilitas perpustakaan (*revisit intention*). Namun, studi empiris yang mengkaji secara langsung pengaruh *place attachment* terhadap niat kunjungan ulang di perpustakaan publik atau perpustakaan khusus belum banyak dilakukan, utamanya di perpustakaan perpustakaan di Indonesia.

Perpustakaan Proklamator Bung Hatta merupakan salah satu perpustakaan yang memiliki nilai historis dan kultural tinggi di Indonesia. Sebagai perpustakaan yang menyimpan berbagai dokumen, surat kabar, dan publikasi terkait perjuangan Bung Hatta salah satu proklamator kemerdekaan RI institusi ini tidak sekedar menjadi media informasi, melaikan juga sebagai ruang refleksi sejarah dan budaya. Perkembangan perpustakaan ini dimulai sejak tahun 1976 hingga hari ini, menunjukkan dinamika dalam layanan, koleksi, serta hubungan antara perpustakaan dengan masyarakat pengguna.

Mengacu pada hasil observasi awal yang dilakukan di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan keterikatan pemustaka terhadap perpustakaan (*place attachment*) dan niat mereka untuk kembali berkunjung (*revisit intention*). Meskipun perpustakaan ini memiliki nilai historis yang tinggi serta koleksi khusus yang unik, tingkat kunjungan ulang pemustaka belum menunjukkan konsistensi yang optimal. Sebagian besar pemustaka datang dengan tujuan tertentu, seperti menyelesaikan tugas akademik atau mencari referensi sejarah, namun belum semua pemustaka menunjukkan keterikatan emosional yang kuat terhadap lingkungan perpustakaan.

Secara fisik, fasilitas dan tata ruang perpustakaan relatif memadai, namun suasana ruang baca

masih cenderung bersifat fungsional dan belum sepenuhnya menciptakan pengalaman yang mendorong kenyamanan emosional dan rasa memiliki bagi pemustaka. Beberapa pemustaka terlihat menggunakan perpustakaan hanya sebagai tempat singgah sementara, tanpa adanya interaksi yang intens dengan ruang, koleksi, maupun kegiatan yang disediakan. Hal ini mengindikasikan bahwa dimensi afektif dari *place attachment*, seperti rasa nyaman, kebanggaan, dan kedekatan emosional terhadap perpustakaan, belum terbentuk secara merata. Selain itu, interaksi pemustaka dengan layanan dan staf perpustakaan masih terbatas pada kebutuhan administratif atau pencarian koleksi. Minimnya kegiatan interaktif, program literasi, atau ruang kolaboratif yang melibatkan pemustaka secara aktif berpotensi menghambat terbentuknya keterikatan jangka panjang terhadap perpustakaan. Akibatnya, meskipun pemustaka merasa terbantu secara fungsional, mereka belum tentu memiliki dorongan kuat untuk kembali berkunjung di luar kebutuhan akademik yang mendesak.

Permasalahan lain yang teridentifikasi adalah rendahnya pemanfaatan nilai historis dan simbolik Perpustakaan Proklamator Bung Hatta sebagai daya tarik emosional bagi pemustaka. Nilai-nilai perjuangan, pemikiran, dan keteladanan Bung Hatta belum sepenuhnya diinternalisasi dalam pengalaman ruang perpustakaan, sehingga potensi *place identity* dan *place dependence* sebagai bagian dari *place attachment* masih belum dimanfaatkan secara maksimal. Situasi ini menyebabkan tingkat yang relatif rendah rasa keterhubungan personal pemustaka dengan perpustakaan sebagai ruang bermakna.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada mengukur pengaruh *place attachment* terhadap *revisit intention* pemustaka di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi, baik dari sisi teoretis maupun praktis, dalam pengembangan strategi layanan perpustakaan yang mampu meningkatkan keterikatan emosional pemustaka serta niat kunjungan ulang mereka, sehingga dapat memperkuat loyalitas penggunaan layanan informasi perpustakaan dalam jangka panjang. Selain itu, temuan penelitian ini berperan sebagai rujukan bagi pengelola perpustakaan serupa dalam mendesain program layanan, kegiatan literasi, dan suasana ruang yang lebih mendukung keterikatan pemustaka.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menjelaskan hasil temuan penelitian. Populasi penelitian meliputi seluruh pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Proklamator Bung Hatta selama periode Januari hingga Agustus 2025 sebanyak 6.622 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh 98 responden yang dianggap representatif. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, pengujian hipotesis, serta uji koefisien determinasi (R^2).

3. Hasil Dan Pembahasan

Uji Instrumen

Pengujian validitas dilakukan pada tingkat signifikansi 5% dengan melibatkan 30 responden, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,3610. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel, sehingga seluruh butir kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Pendekatan Cronbach's Alpha digunakan untuk menguji reliabilitas, dengan hasil tersaji di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	16

Sumber: Hasil Olah Data Primer, November 2025

Hasil pengolahan data pada tabel menunjukkan bahwa koefisien Cronbach's Alpha berada di atas batas 0,6, sehingga seluruh butir pernyataan yang diuji pada 30 responden dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov yang didasarkan pada nilai signifikansi. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas (signifikansi) yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Model regresi dianggap layak apabila residual yang dihasilkan mengikuti pola distribusi normal. Adapun hasil pengujian normalitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.40876525
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.038
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

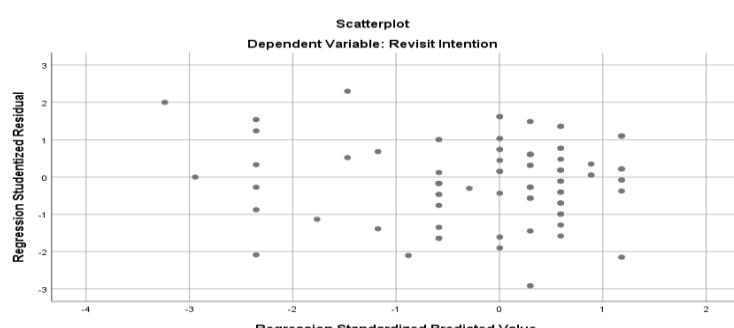
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data Primer, November 2025

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menggambarkan besaran nilai 0,200. Dengan tingkat signifikansi yang melebihi 0,05, dapat disimpulkan bahwa residual penelitian sebaran data pada penelitian ini dinyatakan normal.

Untuk mendeteksi perbedaan atau kesamaan varians yang terjadi antar pengamatan dalam suatu model regresi, digunakan uji heterokedastisitas. Distribusi titik pada hasil uji heterokedastisitas tersebut ditampilkan pada scatterplot berikut:

Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil analisis menunjukkan bahwa sebaran titik pada scatterplot pada gambar di atas bersifat acak, tidak memiliki kecenderungan pola tertentu, dan distribusi titik data terlihat berada pada kedua sisi nilai nol di sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat

gejala heteroskedastisitas pada variabel loyalitas pelanggan terhadap variabel independen yang diuji.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana diterapkan sebagai upaya menguji pengaruh *place attachment* terhadap *revisit intention* pemustaka di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta. Berkenaan dengan hasil dari analisis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant) 32,858	2,687		12,229	.000
	Place Attachment .447	.103	.407	4,362	.000

a. Dependent Variable: Revisit Intention

Sumber: Hasil Olah Data Primer, November 2025

Persamaan regresi dalam hasil pengujian diatas adalah:

$$\hat{Y} = a + bX + \epsilon$$

$$\hat{Y} = 32,858 + 0,447 + \epsilon$$

Koefisien regresi berdasar pada persamaan diatas diartikan:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 32,858 menunjukkan bahwa ketika variabel *place attachment* berada pada kondisi tetap atau tidak mengalami perubahan, maka tingkat *revisit intention* berada pada angka 32,858.
2. Koefisien regresi sebesar 0,447 pada variabel *place attachment* berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan atau 1%, dengan kondisi variabel lain tidak berubah, akan diikuti oleh kenaikan *revisit intention* sebesar 0,447.

Uji Hipotesis

Uji t digunakan sebagai alat analisis untuk mengetahui tingkat kontribusi masing-masing variabel bebas (X) secara parsial memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Menggunakan pengujian ini, mampu diidentifikasi pengaruh setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil pengujian uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant) 32,858	2,687		12,229	.000
	Place Attachment .447	.103	.407	4,362	.000

a. Dependent Variable: Revisit Intention

Sumber: Hasil Olah Data Primer, November 2025

Hasil pengujian uji t secara parsial menunjukkan bahwa variabel *place attachment* memiliki nilai thitung sebesar 4,362, sedangkan nilai ttabel adalah 1,660. Perbandingan kedua nilai tersebut, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar dibandingkan dengan *t* tabel ($4,362 > 1,660$). Selain itu, tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa *place attachment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *revisit intention* pemustaka di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui derajat kekuatan model penelitian dalam menjelaskan perubahan variasi yang terjadi pada variabel dependen, di mana nilai koefisien ini berada pada rentang antara 0 hingga 1. Apabila nilai R^2 yang diperoleh tergolong rendah, hal tersebut mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan yang terbatas dalam menggambarkan bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Sebaliknya, besarnya nilai R^2 mencerminkan tingkat kemampuan model dalam menjelaskan keragaman variabel dependen, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan daya jelaskan model yang semakin baik. Adapun hasil pengujian koefisien determinasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.165	.157	3.426

a. Predictors: (Constant), Place Attachment

b. Dependent Variable: Revisit Intention

Sumber: Hasil Olah Data, November 2025

Berdasarkan informasi yang ditunjukkan pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa *place attachment* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 0,165 atau setara dengan 16,50% terhadap *revisit intention*. Sementara itu, sebesar 83,50% variasi *revisit intention* yang keberadaannya turut dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian, sebagaimana telah dijelaskan dan dibuktikan dalam berbagai penelitian terdahulu.

Temuan penelitian ini mengindikasi bahwa *place attachment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *revisit intention* pemustaka di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta. Semakin kuat keterikatan emosional yang dirasakan pemustaka terhadap perpustakaan baik yang terbentuk dari kenyamanan, pengalaman emosional, maupun makna yang diperoleh selama berinteraksi dengan lingkungan perpustakaan semakin besar pula niat mereka untuk kembali berkunjung di masa mendatang. Fenomena ini menggambarkan bahwa perpustakaan tidak sebatas berperan sebagai penyedia informasi, melainkan juga sebagai ruang yang mampu membangun rasa memiliki dan kedekatan bagi pemustaka.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori *place attachment* dan didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keterikatan individu terhadap suatu tempat berpengaruh terhadap perilaku kunjungan ulang dan loyalitas pengguna. Dengan diterimanya hipotesis penelitian, dapat disimpulkan bahwa *place attachment* merupakan faktor penting dalam meningkatkan *revisit intention* pemustaka. Oleh karena itu, pengelola Perpustakaan Proklamator Bung Hatta perlu terus meningkatkan kenyamanan ruang, suasana perpustakaan, serta kualitas pengalaman pemustaka guna memperkuat keterikatan dan mendorong kunjungan ulang yang berkelanjutan.

4. Kesimpulan

Temuan penelitian ini mengindikasi bahwa *place attachment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *revisit intention* pemustaka di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta, sehingga hipotesis penelitian dinyatakan diterima.

Implikasi praktisnya, pengelola perpustakaan perlu memperkuat keterikatan emosional pemustaka melalui peningkatan kenyamanan ruang, suasana yang menyenangkan, serta penyediaan fasilitas dan layanan yang mampu menciptakan pengalaman berkunjung yang berkesan guna mendorong kunjungan ulang.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerja sama, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

6. Daftar Pustaka

Agutin, S., Pujiastuti, E. E., & Dewanti, I. S. (2023). Pengaruh Destination Attractiveness terhadap Destination Image dan Place Attachment serta Dampaknya pada Revisit Intention (Studi pada Wisatawan yang Telah Berkunjung ke Obelix Hills Yogyakarta). *JABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 21(1), 52-69.

Ananda, F., & Abrian, Y. (2024). The Moderating Role of Place Attachment in The Influence of Destination Image on Revisit Intention at Lawang Tourist Destination in Agam District. *Jurnal Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(3), 65-76.

Budiatmo, A., & Listyorini, S. (2025). The Role of Place Attachment as a Mediator Between Destination Image and Revisit Intention. *International Journal of Applied Research in Business And Management*, 6(1), 1-18.

Darmatin, O., & Ernawadi, Y. (2024). Anteseden Dan Konsekuensi Place Attachment Terhadap Revisit Intention Wisatawan Lembang Park & Zoo Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Ilmiah Manajemen EKonomi dan Akuntansi (MEA)*, 8(1), 632-645.

Herliza, S., & Ferdian, F. (2024). Pengaruh Place Attachment Terhadap Revisit Intention Di Daya Tarik Wisata Gunung Padang Sumatera Utara. *Fillgap In Management And Tourism*, 2(2), 251-263.

Mursil, F. S., Astuti, S. B., & Hawari, F. (2025). Place Atachment Pada Lobi Hotel "X" Dan Hubungannya Terhadap Revisit Intention Berdasarkan Referensi Generasi Milenial. *Nalars*, 24(1), 79-90.

Nabila, I., Wahdah, N. B., Suharto, B., & Isnaini, S. (2024). Antecedents of Visitors' Revisit Intention To Bank Indonesia Library in Surabaya. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 12(2), 309-324.

Satriawan, A. (2021). *Pengaruh Destination Image Terhadap Revisit Intention Melalui Satisfaction Dan Place Attachment (Survey Pada Pengunjung Taman Rekreasi Selecta)*. Malang: Universitas Brawijaya.

Tiannisabri, M., & Saphiranti, D. (2024). Place Attachment dan Intensi Berkunjung Kembali Konsumen Pada Restoran Sunda. *Serat Rupa Journal of Design*, 8(1), 89-108.

Zou, W., Wei, W., Ding, S., & Xue, J. (2022). The relationship Between Place Attachment And Tourist Loyalty: A Meta-Analysis. *Tourism Management Perspectives*, 43, 100983.